Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan

Slamet Pebrianto Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Surakarta pebrianto_slamet @yahoo.co.id

ABSTRACT: Development of information technology is affecting the business world. Just as in data processing, an information technology rather fast, accurate and good in the process. Because the computerized system is very helpful in the processing of data, maintenance data owned library that can of processing time and improve the accuracy information data For systems that are currently running Public Library Pacitan not use a computerized system, but the direction of the development capacity of the library there are several perceived barriers of timeconsuming enough, as hard to find data - important data is piling up, so late in making a report - a report and so on.

Keyword: Library Information System

ABSTRAKSI – Perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi dunia bisnis. Seperti halnya dalam pengolahan data, apabila menggunakan teknologi informasi akan terasa lebih cepat, akurat dan baik dalam pengerjaannya. Karena sistem komputerisasi ini sangat membantu di dalam pengolahan data, pemeliharaan data yang dimiliki perpustakaan sehingga dapat menghemat waktu dan meningkatkan ke akuratan informasi hasil pengolahan data perpustakaan.

Untuk sistem yang sedang berjalan saat ini Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi, akan tetapi searah dengan perkembangan kapasitas perpustakaan terdapat beberapa hambatan yang dirasakan cukup menyita waktu, seperti susahnya mencari data – data penting yang menumpuk, sehingga terlambat dalam pembuatan laporan – laporan dan sebagainya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Perustakaan

A. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Untuk tujuan tersebut, perpustakaan juga perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik. Dengan memaksimalkan perannnya, diharapkan bisa mencetak masyarakat untuk senantiasa terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu serta menghasilkan karva pengetahuan, bermutu. Sehingga pada akhirnya prestasi pun relatif mudah untuk diraih. (Teguh: 1)

Perkembangan perpustakaan pada era informasi telah dimanfaatkan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi dan pelestarian khasanah ilmu pengetahuan. perpustakaan telah berkembang menjadi pusat komunitas, artinya masyarakat dapat berkumpul di perpustakaan dalam rangka pengembangan pengetahuan dan budaya melalui berbagai dan sosial. Prinsipnya aktifitas keilmuan perpustakaan memiliki tiga kegiatan pokok yaitu, mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna (tocollect), melestarikan, memelihara dan merawat seluruh perpustakaan (to preserve), menyediakan bahan perpustakaan agar dapatdi manfaatkan dengan baik oleh pengguna (tomake available). (Encyclopedia Americana,1991)

Saat masyarakat pengguna menghendaki perpustakaan perpustakaan menjadi right information, right user dan right Artinya perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan informasi yang tepat, pada pengguna yang tepat dan waktu yang cepat. Hal ini dapat terlaksana dengan baik apabila perpustakaan dapat menghadirkan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan. (Ishak, 2008: 87)

Berdasarkan pengalaman peneliti saat pelaksanaan penelitian di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan, komputer belum digunakan sebagai media pengolahan sistem perpustakaan. Sistem yang digunakan untk pengolahan data masih bersifat konvensional.

Salah satu software yang dapat digunakan untuk pembuatan sistem informasi perpustakaan secara komputerisasi adalah Microsoft Visual Basic 6.0. Software ini dipilih karena dalam pembuatan dan perancangan tampilan (Interface) lebih mudah. Dengan kelebihan tersebut, diharapkan dapat tercipta sebuah sistem informasi perpustakaan yang efektif bagi pengunjung/ pengguna.

B. Rumusan Masalah

- Sistem pengolahan data peminjaman buku dl Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pacitan saat ini masih konvensional
- 2. Bagaimana membangun Sistem Informasi peminjaman buku di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pacitan ?

C. Batasan Masalah

- Penelitian dilakukan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pacitan
- Informasi yang disajikan terbatas pada, data Anggota, Data Buku, Transaksi peminjaman dan Transaksi Pengembalian
- 3. Program yang digunakan adalah *Visual Basic 6.0* serta menggunakan *Crystal Report 8.5* untuk menampilkan laporan, dan menggunakan database *Microsoft Acces 2007*.

D. Tujuan

- Membangun suatu sistem baru dengan visual basic 6.0 yang dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pegawai
- Membangun suatu sistem baru agar dapat memperoleh informasi tentang data pendaftaran anggota, data buku, dan data administrasi.

E. Manfaat Penelitian

- 1. Untuk mempermudah pengaksesan data dan informasi mengenai peminjaman buku perpustakaan
- 2. Untuk mempermudah karyawan dalam melakukan pendaftaran, Peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan.

F. Gambaran Umum Instansi

Pembangunan di Kabupaten Pacitan adalah merupakan bagian pada integral dari Pembangunan Nasional, pada hakekatnya terencana upaya yang untuk memanfaatkan kapasitas Pemerintah Daerah yang handal dan professional dalam rangka memberikan pelayanan publik dan pengelolaan sumber daya daerah secara berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan daerah dan meningkatkan kesejahteraan memperhatikan perubahan yang begitu cepat dan kepentingan untuk melakukan efisiensi di bidang pemerintahan dan pelayanan publik, maka peranan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi untuk terus menerus dan berkesinambungan melaksanakan perubahan internal dalam menjawab berbagai tantangan dalam upaya mengelola Perpustakaan yang diarahkan untuk mewujudkan masyarakat yang mempunyai budaya baca yang tinggi, cerdas, terampil, maju, mandiri dan sejahtera serta sistem kearsipan yang modern. Banyaknya penduduk 557.029 jiwa yang terdiri dari 273.884 jiwa laki-laki dan 283.145 jiwa perempuan. (sumber data BPS Kab. Pacitan 2009). Kabupaten Pacitan dalam Pemerintahannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah terdapat 7 badan, 14 Dinas, 6 Kantor, 12 Bagian, 12 Kecamatan dan 5 Kelurahan. (**Sumber :** Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pacitan)

G. Landasan Teori a. Sistem

Sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud (Budi Sutedjo, 2006:11). Sistem terdiri dari elemenelemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu. Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran Sedangkan pengertian prosedur itu sendiri menurut Richard F. Neuschel, prosedur suatu urutan operasi klerikal (tulis menulis), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksitransaksi bisnis yang terjadi.

H. Informasi

Menurut (Tata Sutabri 2005:23) Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterprestasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Sumber informasi adalah data. Data merupakan bentu jamak dan bentuk tunggal atau data data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu

I. Kajian Pustaka

Menurut Nasir Suruali dan Daniel Bunga Paillin dalam Jurnalnya yang berjudul Analisis Dan **Desain Sistim Informasi Perpustakaan Migrasi** Digital Ke Library. Dijelaskan memiliki Perpustakaan tujuan meningkatkan pengeloalan dan pelayanan melalui penyediaan berbagai sumber informasi dan multi media serta pemanfaatan teknologi informasi. Perpustakaan yang memiliki sistem informasi dapat mempermudah pengelolaan dan layanan perpustakaan Metodologi dilakukan dalam tiga tahap. Pada tahap persiapan dilakukan pengumpulan data melalui kajian pustaka benchmarking dan beberapa perpustakaan sejenis. Tahap analisis meliputi analisis sistem yang ada (excisting system) serta perpustakaan yang akan dibangun, analisis kesiapan organisasi menggunakan uraian tugas perpustakaan, analisis terhadap pengembangan digital library menggunakan sepuluh prinsip pengembangan digital library, terhadap tiga kegiatan perpustakaan yang terkait sistem, analisis terhadap basis data menggunakan pendekatan pemusatan data dengan database management system (DBMS), dan analisis terhadap aktor. Desain untuk sistem menggunakan bahasa pemodelan *unified modelling language* (UML). Pengujian terhadap sistem *Object Oriented* Analysis dan Design menggunakan Model CRC. Digital library perlu dirancang lebih ideal terhadap kondisi demografi dan kebutuhan serta perlu

memperhatikan copyright pustaka jika di ubah menjadi digital serta mempertimbangkan sistem keamanan.

Menurut Sulastri dalam Jurnalnya yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) 4 Karangtengah bahwa Neaeri peran perpustakaan sebagai penyedia sarana ilmu pengetahuan dan informasi. Pemberian tugastugas yang diberikan oleh guru kepada siswa diharapkan mampu memotivasi siswa dengan mencari referensi di perpustakaan. Demikian juga di perpustakaan SMP Negeri 4 Karangtengah, perpustakaan ini dijadikan sebagai sarana untuk saling berlomba mencari informasi dan sumber belajar siswa. Beberapa siswa memanfaatkan perpustakaan mencari referensi berkenaan tugas diberikan oleh guru. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru tersebut, para siswa termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Akan tetapi perpustakaan SMP Negeri 4 Karangtengah belum mempunyai sistem pengolahan data, dikarenakan SMP Negeri 4 Karangtengah baru saja berdiri. Buku - buku yang ada di perpustakaan tersebut juga masih baru. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti mengambil judul Kerja Praktik "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Karangtengah ".

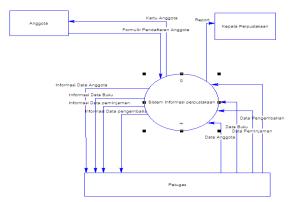
Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pembuatan sistem Perpustakaan Pada Perpustakaan Kabupaten Pacitan". Meskipun pada jurnal Nasir Suruali dan Daniel Bunga Paillin dalam Jurnalnya yang berjudul Analisis Dan Desain Sistim Informasi Perpustakaan Migrasi Ke Digital Library Dan Jurnal Sulastri Yang Berjudul Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 4 Karangtengah sudah dikatakan cukup baik. Tapi kedua jurnal tersebut hanya terkonsentrasi pada perancangan dan desainnya saja. Jadi masih ada kemungkinan jika sistem belum efektif jika sudah terimplementasi.

Estimasi Biaya Tabel 1 . Estimasi Biaya

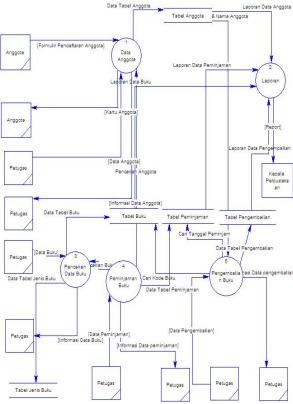
		Bulan/Tahun						
No	Kegiatan	Apr 12	Mei 12	Jun 12	Jul 12	Ags 12	Sep 12	
1	Studi Kepustakaan							
2	Penulisan Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Pembuatan Sistem/Program							
5	Pengujian Sistem							
6	Penulisan Laporan Akhir							
7	Ujian Skripsi							

K. Perancangan

a. DFD

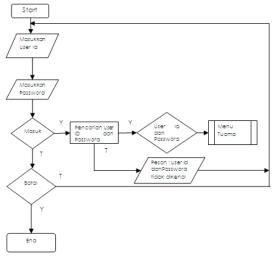


Gambar 1. Diagram Konteks

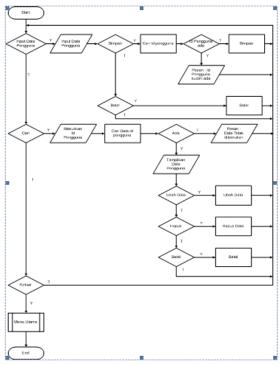


Gambar 2. DFD Level 0 sistem informasi input nomor antrian

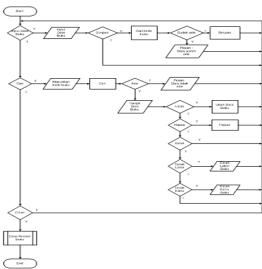
b. Flowmap



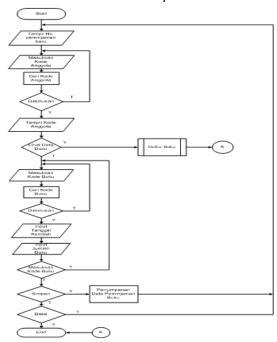
Gambar 3. Flowmap Login



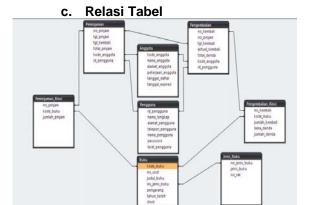
Gambar 4. Flowmap Anngota



Gambar 5. Flowmap Data Buku



Gambar 6. Flowmap Transaksi Peminjaman



Gambar 7. Relasi Tabel

L. Hasil

a. Halaman Spalsh

Halaman ini sebagai sarana pendukung dalam aplikasi ini agar pengguna merasakan kenyamanan saat melihat tampilan pertama dari aplikasi ini. Dimana dihalaman ini terdapat keterangan nama aplikasi dan nama instansi.



Gambar 8. Form Splash



Gambar 9. Form Login

Menu login digunakan untuk masuk ke aplikasi perpustakaan, dimana setiap user dan admin

yang akan masuk ke aplikasi adalah *user dan admin* yang sudah terdaftar dan setiap user yang sudah terdaptar mempunyai hak akses yang berbeda sesuai dengan bagian/pekerjaannya masing-masing.

c. Halaman Anggota



Gambar 10. Form Anggota

d. Halaman Buku



Gambar 11. Form Buku

e. Halaman Peminjaman



Gambar 12. Form Peminjaman

M. Uji Coba

Di bawah ini adalah proses perbandingan antara sistem yang konvensional dengan sistem informasi perpustakaan yang tentunya terkomputerisasi.

Tabel 2. Perbandingan sistem

No	Kegiatan	Sistem Konvensional	Sistem Terkomp uterisasi
1	Cari Buku	30 menit	1 menit
2	Cari Anggota	30 menit	1 menit
3	Peminjaman buku	3 Menit	1 menit

N. Kesimpulan

Proses pengolahan data yang berjalan selama ini masih menggunakan maual, belum adanya program khusus untuk mengolah data mengakibatkan ketidakefisiennya pelayanan terhadap semua anggota. Misalnya kerumitan pada saar pencarian data, kesalahan pencatatan

data yang membutuhkan waktu untuk perbaikan cukup lama. Semua itu sangat perlu untuk dibenahi. Oleh karena itu media komputer yang ada harus dioptimalkan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwi Antono ,Sumy, Penerapan Model Simulasi pada Antrian di Bagian Pengobatan Puskesmas Prambon Kabupaten Nganjuk : ISSN: 2086-3098, 2010
- [2] Harpiandi. 2003. Pemrograman Database dengan ADO menggunakan Visual Basc 6.0, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- [3] Kurniawan, Multi. 2009 Sistem Antrian Bank Pembangunan Kalimantan Tengah, Kalteng
- [4] NUR PRATIDINA, Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri Dua Karanganyar : Jurnal Speed Volume 9 No 2, ISSN : 977 2088015, 2012
- [5] Nursal, *Buku Panduan Visual Basic I*, Jakarta Barat: Dinamika Ilmu, 2009
- [6] Sadeli, Muhammad. 2010. Kumpulan Proyek Visual Basc 6.0 ,Indonesia, Palembang: Maxikom
- [7] Simartama, Janner, Payudi, Iman, Basis
- [8] Data, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006
- [9] Sulastri, Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 karang Tengah : ISSN: 977 2088015, 2012
- [10] Yuni Jatmiko, Nugroho Agung Prabowo,
- [11] Aplikasi Penjadwalan Lonceng Elektronis
- [12] Berbasis Kendali Komputer, Jurnal Speed Volume 7 No 2 Agustus 2010 ISSN: 1979-9330 (Print)
- [13] Bambang Eka Purnama (2011),
 Pembuatan Termometer Digital Untuk
 Mengukur Suhu Ruang Casing
 Komputer, SRITI 2011 Vol VI 2011 STMIK AKAKOM Yogyakarta ISSN:
 1907-3526